

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai dalam menjalankan aktivitas usahanya. Perusahaan dituntut untuk dapat berkembang dan lebih berinovasi agar dapat bersaing secara sehat dalam dunia bisnis. Akan tetapi dalam teori ekonomi, berbagai jenis perusahaan dipandang sebagai unit-unit badan usaha yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu mencapai keuntungan maksimum. Secara umum tujuan pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi tujuan ekonomis dan tujuan sosial, dalam hal ini perusahaan berupaya menciptakan laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan masyarakat dalam hal produk yang diinginkan, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, kegunaan produk, dan lain-lain yang merupakan salah satu ciri produk perusahaan tersebut.

Persaingan yang terjadi di dunia usaha pada saat ini juga semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian intern pengeluaran kas yang baik, karena kas sering dijadikan sebagai bahan kecurangan sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas dalam pengendalian intern kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian intern yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan

pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan, dan biaya. Perangkat pengendalian canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

Hotel Bhinneka merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Pada Hotel Bhinneka terdapat permasalahan yaitu penetapan tanggung jawab pemimpin dalam tugasnya tidak efektif, pengambilan keputusan yang seharusnya dilakukan oleh seorang pemimpin (pihak direksi) justru dilakukan oleh bagian staff, dan pemimpin bertugas membelanjakan barang keperluan hotel yang seharusnya dilakukan oleh staff pembelian. Hal tersebut mengakibatkan usaha yang dijalankan tidak dapat berjalan dengan lancar karena pemimpin tidak bekerja secara maksimal.

Permasalahan yang lainnya yaitu struktur organisasi yang seharusnya memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi pada Hotel Bhinneka belum melakukan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam perusahaan ini terdapat pemisahan wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang kurang baik yaitu masih terdapat fungsi/bagian yang melakukan tanggung jawabnya lebih dari satu kegiatan. Hal ini menyebabkan adanya peluang kecurangan dan penyimpangan dalam bekerja, seharusnya

dilakukan pemisahan sehingga terjadi pemeriksaan secara otomatis atas ketelitian pekerjaan. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran Kas untuk menangani permasalahan yang ada, karena dengan dilakukannya evaluasi dapat memberikan keamanan, perlindungan dan pengawasan terhadap sistem pengendalian intern pengeluaran kas agar dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* PENGELUARAN KAS HOTEL BHINNEKA YOGYAKARTA”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas pada Hotel Bhinneka Yogyakarta ?
2. Bagaimana hasil evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Hotel Bhinneka Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Untuk lebih mengarahkan pembahasan agar tidak terlalu luas sehingga dalam pencapaian tujuan yang diharapkan lebih efektif, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan membatasi pembahasan yang lebih efektif. Penulis membatasi pembahasan masalah yaitu :

1. Penerapan sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas kecil pada Hotel Bhinneka tahun 2019.

2. Evaluasi sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas kecil pada Hotel Bhinneka berdasarkan teori Mulyadi (2010:427-428) meliputi :
 - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
 - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya perusahaan.
 - c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas setiap unit organisasi.
 - d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil pada Hotel Bhinneka Yogyakarta tahun 2019.
2. Untuk mengetahui evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil pada Hotel Bhinneka Yogyakarta tahun 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai masalah sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik sesungguhnya dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menghadapi persoalan yang mungkin berkaitan dengan penelitian ini dan semoga dapat

berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

3. Bagi lembaga pendidikan

- a. Diharapkan dapat menambah jumlah perbendaharaan perpustakaan.
- b. Sebagai bahan referensi penulisan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa khususnya Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan dan menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah wawasan bagi pembaca, serta memberikan tambahan pemikiran bagi pihak – pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.6. Kerangka Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Berisi tentang uraian kualitatif atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti, serta berisi penelitian terdahulu.

BAB III : Menguraikan tentang

- a. Metode Penelitian, menguraikan pendekatan yang digunakan dan bagaimana penelitian dilakukan.
- b. Teknik Pengumpulan Data, menjelaskan tentang bagaimana data penelitian diperoleh.
- c. Teknik Analisis Data, menguraikan proses pengolahan data yang diterapkan.

BAB IV : Pembahasan

Berisi tentang gambaran umum lokasi atau objek penelitian, analisis data untuk menjawab masalah penelitian dan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA : Daftar referensi yang digunakan.

LAMPIRAN : Dokumen tambahan yang disisipkan dalam bab isi.